

RINGKASAN SKRIPSI

Judul Skripsi: “Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang”

Bagaimanakah Meningkatkan Interaksi Sosial melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang? Sedangkan sub masalah penelitian ini yaitu : (1) Bagaimanakah gambaran Interaksi sosial pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang? (2) Bagaimanakah Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang?(3) Apakah layanan Bimbingan Kelompok Meningkatkan Interaksi sosial pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang ?

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) gambaran Interaksi sosial pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. (2) Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. (3) layanan Bimbingan Kelompok Meningkatkan Interaksi sosial pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Fokus penelitian ini adalah Meningkatkan Interaksi Sosial melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode penelitian tindakan. Sedangkan bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, dan guru dan siswa-siswi kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa melalui bimbingan kelompok pada kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang, mengalami perubahan interaksi sosial siswa menjadi lebih baik pada siklus kedua sedangkan pada siklus pertama kategori cukup. Berikut dapat disimpulkan dilihat dari hasil penelitian pada setiap siklus sebagai berikut : (1) pada siklus pertama Tahap pembentukan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 41,6 % dan pertemuan kedua 50%. Tahap peralihan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 56,6 % dan pertemuan kedua 66,67%. Tahap kegiatan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 58,33 % dan pertemuan kedua 58,33%. Tahap peralihan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 44,33 % dan pertemuan kedua 55,67%, dari hasil persentase yang didapat nilai persentase diperoleh “cukup”. pada siklus Kedua Tahap pembentukan pertemuan pertama

memperoleh nilai persentase 58,33 % dan pertemuan kedua 75%. Tahap peralihan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 77,67 % dan pertemuan kedua 89%. Tahap kegiatan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 66,67 % dan pertemuan kedua 91,67%. Tahap peralihan pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 66,67 % dan pertemuan kedua 89 %, dari hasil persentase yang didapat nilai persentase diperoleh “Baik”. Berdasarkan hasil analisis data angket dan deskripsi hasil jawaban wawancara secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi sosial siswa melalui bimbingan kelompok pada kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang adalah baik. Berikut secara rinci kesimpulan untuk sub masalah penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Kontak sosial skor actual mencapai 288 dari skor maksimal ideal 218 sedangkan persentase yang dicapai 75,69 ini termasuk kategori “baik” (2) Komunikasi sosial skor actual mencapai 480 dari skor maksimal ideal 368 sedangkan persentase yang dicapai 76,66 ini termasuk kategori “baik”

Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial disekolah, maka disarankan hal-hal sebagai berikut : (1) Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok guru pembimbing diharapkan dapat meningkatkan proses pelaksanaan tahapan kegiatan bimbingan kelompok terutama pada tahap pembentukan dan tahap kegiatan agar pelaksanaan bimbingan kelompok menjadi semakin efektif dan lebih baik, (2) Dalam pelaksanaan tindakan sebaiknya guru pembimbing dapat meningkatkan kemampuan dalam teknik eksplorasi masalah peserta didik dengan tetap bersikap pasif reflektif agar tercapai tujuan kemandirian yang ada didalam bimbingan kelompok, (3) Kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya pada peserta didik, maka diharapkan dalam kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan sebagai salah satu strategi pengetasan masalah peserta didik.